

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pembiayaan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat, terdiri dari 3 (tiga) pola: (1) pola pembiayaan bersumber dari petani/mandiri sebanyak 57.6 %, (2) pola pembiayaan bersumber dari swasta sebanyak 40.0 %, dan (3) pola pembiayaan bersumber dari pemerintah sebanyak 2.4 %. Pola-pola pembiayaan usahatani jagung tersebut, petani dalam hal pemanfaatannya sama baiknya. Namun pola pembiayaan bersumber petani mandiri dalam kegiatan usahatani jagung lebih cenderung banyak diminati oleh petani. Sedangkan pola pembiayaan swasta dan pola pembiayaan pemerintah hanya cenderung diminati oleh petani tertentu.
2. Pola pembiayaan usahatani jagung di Kabupaten Pasaman Barat yang bersumber dari pembiayaan mandiri, pembiayaan swasta dan pembiayaan pemerintah tidak ditemukan permasalahan yang berarti dalam melaksanakan kegiatan usahatani jagung, baik secara mandiri maupun kemitraan.
3. Adanya hubungan yang kuat antara karakteristik petani dengan sumber pembiayaan ditandai beberapa perubahan karakteristik petani memiliki hubungan nyata pada kontribusi ketiga sumber pembiayaan. Hubungan yang kuat antara karakteristik petani dengan tahapan kegiatan usahatani hanya terdapat pada tahapan kegiatan produksi. Sedangkan hubungan yang kuat juga terjadi antara sumber pembiayaan dengan tahapan kegiatan usahatani terdapat pada tahapan kegiatan produksi dan pasca produksi.

B. Saran

1. Pemerintah dan pihak terkait perlu membuka akses informasi ke sumber-sumber pembiayaan agar petani dapat mengembangkan kegiatannya usahatani.
2. Perlu penguatan peran kelembagaan kelompok tani melalui bimbingan teknis pengelolaan pembiayaan agar tata kelola usahatani jagung lebih terarah menuju konsep pertanian agribisnis.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai tata kelola pembiayaan terutama kaitannya dengan penerapan teknologi inovasi sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi petani.

